

# KOMPETENSI GURU PJOK DALAM PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMA NEGERI KOTA PADANG

Alfi Mukhti<sup>1\*</sup>, Aryadi Adnan<sup>2</sup>, Afrizal S<sup>3</sup>, M Ridwan<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

Email Korespondensi: [alfimukhti01@gmail.com](mailto:alfimukhti01@gmail.com)

## ABSTRAK

Guru PJOK merupakan elemen terpenting terhadap jalannya proses pembelajaran, sehingga guru diuntut beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sistem pembelajaran. Guru PJOK perlu mengembangkan kompetensi dalam mengelola pembelajaran setelah adanya pandemi *Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, meninjau, dan menganalisis kompetensi guru PJOK dalam proses pembelajaran selama pandemi *Covid-19* yang ada di SMAN di Kota Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu menafsirkan data yang didapat dari lapangan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner. Populasi dalam penelitian berjumlah 51 orang guru PJOK sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive random sampling* yang berjumlah 32 orang. Teknik analisis datanya menggunakan teknik presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kompetensi secara keseluruhan dari guru PJOK SMAN di Kota Padang dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil uraian beberapa aspek kompetensi guru PJOK SMAN di Kota Padang menjelaskan bahwa, kompetensi kepribadian dalam kategori sangat baik. Kompetensi Pedagogik dalam kategori sangat baik. Kompetensi profesional dalam kategori sangat baik. Kompetensi sosial dalam kategori baik.

**Kata Kunci :** *Covid-19, Kompetensi guru PJOK, Pembelajaran daring*

**“The Competency of Physical Education (PE) Teachers in the Learning Process During the Covid-19 Pandemic at Public High Schools in Padang City”**

## ABSTRACT

*Physical Education teachers are the most important element in the learning process, so teachers are required to adapt quickly to changes in the learning system. Physical education teachers need to develop competence in managing learning after the Covid-19 pandemic. This research aims to determine, review and analyze the competence of PJOK teachers in the learning process during the Covid-19 pandemic at High school in Padang City.*

*The research method used is descriptive with a quantitative approach, namely interpreting data obtained from the field. The instrument used in this research was a questionnaire. The population in the study was 51 Physical education teachers, while the sampling technique used purposive random sampling, totaling 32 people. The data analysis technique uses a percentage technique.*

---

*The results of the research show that the overall competency teachers of Physical education in Padang City is in the very good category. Meanwhile, the results of the description of several aspects of physical education teacher competency in Padang City explain that personality competency is in the very good category. Pedagogical Competency in the very good category. Professional competency in the very good category. Social competence in the good category.*

**Keywords :** Covid-19, PE Teachers Competency, Online Learning

---

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi telah membawa banyak perubahan bagi sistem pendidikan di Indonesia, dimana perubahan tersebut mengarah terhadap efektifitas belajar yang semakin mudah (Yunus et al., 2021). Bagi anak usia sekolah belajar adalah suatu proses menuju pengetahuan. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Pada hakekatnya proses belajar tidak terlepas dari seorang pendidik yang mampu menjalankan jalannya proses pembelajaran. Seorang guru atau pendidik harus mempunyai kompetensi yang bagus sehingga nantinya bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Selama pandemi COVID-19, guru harus melakukan kelas online karena terhentinya pembelajaran di sekolah. Kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring (Liu et al., 2022). Pembelajaran online menawarkan pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun dengan dukungan teknologi digital (Cahyono, 2021).

Standar kompetensi yang perlu dimiliki guru atau pendidik, pemerintah mengeluarkan peraturan Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Standar kompetensi guru ini dikembangkan secara utuh dari 4 kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional (Hartoto & Dinata, 2023). Kompetensi diartikan sebagai salah satu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif atau kuantitatif. Pendapat tersebut diperkuat oleh pernyataan **Husdarta (2009)** kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang digambarkan sebagai karakteristik dasar seseorang pekerja yang menggunakan bagian kepribadiannya yang paling dalam dan dapat mempengaruhi perilakunya ketika ia menghadapi pekerjaan, yang akhirnya berpengaruh pada kemampuan untuk menghasilkan prestasi kerjanya. Kemampuan guru dalam mengajar merupakan bentuk profesionalisme guru dalam mencerdaskan siswa disekolah.

Guru yang memenuhi kriteria profesional akan mampu menjalankan fungsi utama secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Huda, 2018). Akan tetapi tujuan tersebut terhalang sejak Desember 2019 lalu di Wuhan, telah terjadi wabah corona virus

disease atau dikenal Covid-19 memunculkan kepanikan yang luar biasa, sehingga menyebabkan terganggu proses belajar mengajar disekolah (Putro et al., 2021).

Penularan yang sangat mudah dan cepat, serta belum ditemukannya antivirus covid-19 (pada saat itu) membuat berbagai negara meningkatkan kewaspadaan terhadap masuknya virus ini ke negara-negara mereka. Namun, upaya tersebut nampaknya gagal. Terbukti saat ini wabah tersebut telah merebak ke lebih dari 200 negara di dunia (**Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020**) dan dinyatakan sebagai wabah pandemi. Masalah barupun mulai bermunculan, dari mulai masalah ekonomi, sosial sampai pendidikan. Sistem pendidikan mengalami perubahan yang signifikan.

Pada awal Februari tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia secara spontan mengubah arah kebijakannya (melalui Surat Edaran Nomor 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud, serta dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan) dengan tujuan untuk membantu guru dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar meskipun tidak dilakukan dengan tatap muka. Ditengah pandemi covid-19 pola pembelajaran dengan tatap muka sesuatu hal yang mustahil untuk dilakukan. Dengan demikian salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah melakukan pembelajaran dalam jaringan (daring) secara online atau pembelajaran tanpa ada pertemuan langsung antara guru dengan siswa (Gumantan et al., 2021).

Proses belajar mengajar secara online (daring) bagi sebagian guru di Sumatera Barat merupakan suatu hal yang baru, karena selama ini dalam program pembelajaran yang di tetapkan dalam kurikulum pendidikan nasional, pembelajaran tatap muka 100% merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan guru. Namun karena situasi dan kondisi pada saat ini serta demi kesehatan bersama, guru harus melaksanakan pola pembelajaran online meskipun dengan segala keterbatasan yang dimiliki guru (Lubis & Dasopang, 2021). Selama beraktivitas secara daring sebagian besar siswa tidak mengalami dampak yang berarti baik secara fisik maupun psikis (Holst-VanNoord et al., 2022). Siswa juga mempunyai tingkat ketertarikan yang dalam terhadap penggunaan media online yang digunakan oleh pendidik (Apriyanto & S, 2021). Meskipun demikian hal ini tidak berlaku pada mata pelajaran PJOK.

Selama masa isolasi COVID-19, peralatan yang dibutuhkan peserta jarang tersedia di rumah selama mengikuti kelas online, sehingga mau tidak mau orangtua harus membantu menyiapkan perlengkapan olahraga dalam mendukung aktivitas belajar PJOK (Laar et al., 2021). Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) konsep pembelajaran PJOK yang dilakukan secara online merupakan suatu hal yang mustahil untuk dilakukan, sebab pada hakikatnya mata pelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang memiliki proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk membentuk siswa/i yang memiliki pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam

rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan agama dan Pancasila (Nurulfa et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 - 30 Juli 2021 di beberapa SMA Negeri yang ada di Kota Padang, masih terdapat guru PJOK yang belum paham mengenai proses pembelajaran melalui pembelajaran online. Guru PJOK masih belum paham dengan penggunaan media pembelajaran online. Adapun faktor yang mempengaruhi ketidakpahaman guru PJOK yaitu, faktor usia (sulit memahami penggunaan media IT dalam proses pembelajaran), tidak efektifnya evaluasi mengenai proses pembelajaran online sehingga penilaian siswa bersifat objektif tanpa mengetahui lebih lanjut apakah siswa sudah paham atau belum mengenai pembelajaran PJOK, dengan demikian akan mempengaruhi kompetensi siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

Rendahnya kompetensi siswa dalam memahami konsep belajar mata pelajaran PJOK selama pandemi covid-19 menjadi masalah yang dihadapi oleh setiap guru mata pelajaran PJOK. Ketidak efektifan dalam proses belajar mengajar melalui pembelajaran daring juga menjadi masalah utama yang mempengaruhi pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran PJOK. Dengan demikian guru mata pelajaran PJOK dituntut untuk terampil maupun kreatif dan memiliki kompetensi yang bagus dalam memberikan pengajaran kepada siswa selama masa pandemi covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *one shot case study* dengan metode survei pada guru PJOK SMAN yang ada di Kota Padang. Menurut (Arikunto, 2017:3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan, situasi, peristiwa dan lainnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket). Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data tentang kompetensi guru PJOK dalam proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri Kota Padang 51 guru PJOK dari 16 sekolah di Kota Padang. Sedangkan sampel dalam penelitian berjumlah 32 orang guru PJOK. Teknik pengumpulan menggunakan penyebaran kuisioner ke guru PJOK yang mengajar pada SMA Negeri di Kota Padang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan data persentase.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini merupakan suatu kajian lapangan tentang kompetensi guru PJOK dalam proses pembelajaran selama Pandemi Covid-19 SMA Negeri Kota Padang. Data diungkap menggunakan angket kompetensi guru yang terdiri dari empat indikator yaitu: Kompetensi Keperibadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial, Data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif

persentase secara manual menggunakan Microsoft excel. Adapun penjabaran setiap aspek antara lain sebagai berikut:

### 1. Hasil Deskriptif Persentase Aspek Kepribadian

Pada aspek kepribadian indikator yang digunakan dalam angket penelitian meliputi, kesabaran, kesopanan, kewibawaan dan kedisiplinan. Adapun hasil analisis penelitian deskriptif persentase dari aspek kepribadian, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 1.**  
Distribusi Frekuensi Aspek Kepribadian

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81,26 - 100	Sangat baik	27	84%
2	62,51 - 81,25	Baik	5	16%
3	43,76 - 62,50	Cukup	0	0%
4	25 - 43,75	Kurang	0	0%
Total			32	100%



**Diagram 1.** Hasil Distribusi Frekuensi Aspek Kepribadian

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor tabulasi angket pada aspek kepribadian dapat diketahui bahwa 27 dari 32 guru PJOK SMA Negeri Kota Padang memiliki kompetensi kepribadian yang sangat tinggi terhadap mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 84%, sedangkan 5 guru lainnya memiliki kompetensi kepribadian yang baik dalam mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 16%. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa secara umum kompetensi guru PJOK SMA Negeri Kota Padang pada aspek kepribadian dalam mengajar daring selama Pandemi Covid-19 sangat baik.

### 2. Hasil Deskriptif Persentase Aspek Pedagogik

Pada aspek pedagogik indikator yang digunakan dalam angket penelitian meliputi, kemampuan mengelola kelas, kemampuan menguasai materi menguasai materi pelajaran, kemampuan menggunakan media

pembelajaran, kemampuan mengelola program pembelajaran. Adapun hasil analisis penelitian deskriptif persentase dari aspek pedagogik, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 2.**  
Distribusi Frekuensi Aspek Pedagogik

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81,26 - 100	Sangat baik	18	56%
2	62,51 - 81,25	Baik	13	41%
3	43,76 - 62,50	Cukup	1	3%
4	25 - 43,75	Kurang	0	0%
Total			32	100%



**Diagram 2.** Hasil Distribusi Frekuensi Aspek Pedagogik

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor tabulasi angket pada aspek pedagogik dapat diketahui bahwa 18 dari 32 guru PJOK SMA Negeri Kota Padang memiliki kompetensi pedagogik yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran dengan jumlah presentase data sebesar 56%, sedangkan 13 guru lainnya memiliki kompetensi pedagogik yang baik dalam mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 41%, serta 1 diantaranya memiliki kompetensi pedagogik yang cukup dengan jumlah persentase data sebesar 3%. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa secara umum kompetensi guru PJOK SMA Negeri Kota Padang pada aspek pedagogik dalam mengajar daring selama Pandemi Covid-19 sangat baik.

### 3. Hasil Deskriptif Persentase Aspek Profesional

Pada aspek profesional indikator yang digunakan dalam angket penelitian meliputi pengetahuan dalam menguasai materi pembelajaran, keterampilan dalam meningkatkan situasi pembelajaran, kreativitas dalam mengelola proses pembelajaran. Adapun hasil analisis penelitian deskriptif persentase dari aspek profesional, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 3.**  
Distribusi Frekuensi Aspek Profesional

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81,26 - 100	Sangat baik	19	59%
2	62,51 - 81,25	Baik	13	41%
3	43,76 - 62,50	Cukup	0	0%
4	25 - 43,75	Kurang	0	0%
Total			32	100%



**Diagram 3.** Hasil Distribusi Frekuensi Aspek Profesional

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor tabulasi angket pada aspek profesional dapat diketahui bahwa 19 dari 32 guru PJOK SMA Negeri Kota Padang memiliki kompetensi profesional yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran dengan jumlah presentase data sebesar 59%, sedangkan 13 guru lainnya memiliki kompetensi profesional yang baik dalam mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 41%. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa secara umum kompetensi guru PJOK SMA Negeri Kota Padang pada aspek profesional dalam mengajar daring selama Pandemi Covid-19 sangat baik.

#### **4. Hasil Deskriptif Persentase Aspek Sosial**

Pada aspek sosial indikator yang digunakan dalam angket penelitian meliputi, perhatian dan hubungan guru terhadap Siswa. Adapun hasil analisis penelitian deskriptif persentase dari aspek profesional, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 4.**  
Distribusi Frekuensi Aspek Sosial

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81,26 - 100	Sangat baik	24	75%
2	62,51 - 81,25	Baik	8	25%
3	43,76 - 62,50	Cukup	0	0%
4	25 - 43,75	Kurang	0	0%
Total			32	100%



**Diagram 4.** Hasil Distribusi Frekuensi Aspek Sosial

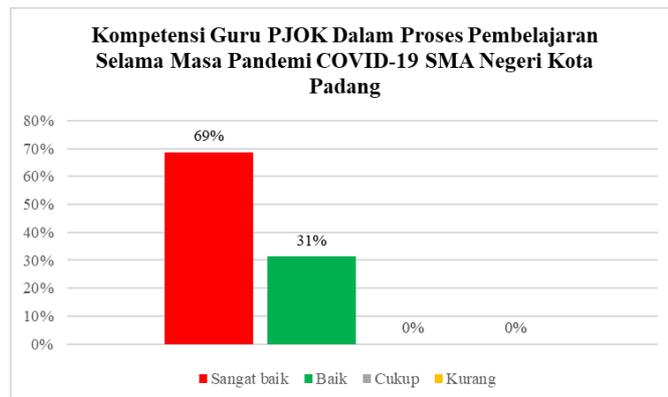
Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor tabulasi angket pada aspek sosial dapat diketahui bahwa 24 dari 32 guru PJOK SMA Negeri Kota Padang memiliki kompetensi profesional yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran dengan jumlah presentase data sebesar 75%, sedangkan 8 guru lainnya memiliki kompetensi sosial yang baik dalam mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 25%. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa secara umum kompetensi guru PJOK SMA Negeri Kota Padang pada aspek profesional dalam mengajar daring selama Pandemi Covid-19 sangat baik.

#### 5. Hasil Deskriptif Persentase Kompetensi Guru PJOK SMA Negeri Kota Padang

Adapun hasil akhir penyajian data penelitian mengenai kompetensi guru PJOK dalam proses pembelajaran selama Pandemi Covid-19 SMAN Kota Padang, antara lain sebagai berikut:

**TABEL 5.**  
Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru PJOK

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81,26 - 100	Sangat baik	22	69%
2	62,51 - 81,25	Baik	10	31%
3	43,76 - 62,50	Cukup	0	0%
4	25 - 43,75	Kurang	0	0%
Total			32	100%



**Diagram 5.** Hasil Distribusi Frekuensi Kompetensi Guru PJOK

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi skor tabulasi angket dapat diketahui bahwa 22 dari 32 guru PJOK SMA Negeri Kota Padang memiliki kompetensi yang sangat tinggi terhadap proses pembelajaran dengan jumlah presentase data sebesar 69%, sedangkan 10 guru lainnya baik dalam mengajar dengan jumlah presentase data sebesar 31%. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa secara umum kompetensi guru PJOK SMA Negeri Kota Padang dalam mengajar daring selama Pandemi Covid-19 sangat baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kebijakan pembelajaran daring yang diterapkan oleh sekolah merupakan dampak akibat adanya pandemi Covid-19, hal tersebut memerlukan kompetensi guru yang lebih dalam. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat :

1. Kompetensi pedagogik guru PJOK di SMA Negeri Kota Padang dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 56% dari jumlah sampel, untuk kategori Baik dengan persentase 41%, dan 3% dengan kategori Cukup.
2. Kompetensi kepribadian guru PJOK di SMA Negeri Kota Padang dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 84% dari jumlah sampel, dan kategori Baik dengan persentase 16%.
3. Kompetensi sosial guru PJOK di SMA Negeri Kota Padang dalam kategori Sangat baik dengan persentase 75% dari jumlah sampel, Dan 25 % untuk kategori Baik.
4. Kompetensi profesional guru guru PJOK di SMA Negeri Kota Padang dalam kategori Sangat Baik dengan persentase 59% dari jumlah sampel. Dan 41 % dengan aspek yang dimiliki aspek profesional guru PJOK di SMA Negeri Kota Padang dengan kategori Baik.

Selain itu, kompetensi Guru PJOK dalam proses pembelajaran selama pandemi COVID-19 SMA Negeri Kota Padang secara keseluruhan di kategorikan Sangat baik dengan persentase 69% dan 31 % kategori Baik dari jumlah sampel. Ini semua didukung dengan mampu melaksanakan indikator yang sudah dipersyaratkan dan didukung dengan kemampuan guru dalam mengembangkan

kompetensi yang dimiliki. Diharapkan dari hasil penelitian ini, dapat memunculkan penelitian baru yang bersifat lebih khusus mengenai indikator kompetensi guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2021). Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099>
- Arikunto, S. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggara, F. (2021). Evaluasi Tingkat Pembelajaran Pendidikan Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1(1), 37–45.
- A. Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Apriyanto, R., & S, A. (2021). Effectiveness Of Online Learning and Physical Activities Study In Physical Education During Pandemic Covid 19. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.33369/jk.v5i1.14264>
- Barrot, J. S., Llenares, I. I., & del Rosario, L. S. (2021). Students' online learning challenges during the pandemic and how they cope with them: The case of the Philippines. *Education and Information Technologies*, 26(6), 7321–7338. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10589-x>
- Cahyono, D. (2021). Online Learning In The Pandemic Covid -19: Perceptions Of Physical Education Students. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 159–162.
- Famahato Lase. (2016). Kompetensi Kepribadian Guru Profesional. *Jurnal PPKn Dan Hukum*, 11(1), 36–66. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article>
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Hartoto, S., & Dinata, V. C. (2023). Kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dari perspektif masa kerja. *MULTILATERAL: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(1), 41–50. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk>
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Lessons Learned During the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Husdarta. 2009. *Menejemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Holst-VanNoord, A., Lewin, J., & Rosborough, C. (2022). School + Family Community Learning Model of PE Course under COVID-19 Epidemic Situation. *The Role of Child Life Specialists in Community Settings*, 90–130. <https://doi.org/10.4018/978-1-6684-5097-0.ch005>
- Huda, M. (2018). Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai). *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.3170>
- Laar, R. A., Ashraf, M. A., Ning, J., Ji, P., Fang, P., Yu, T., & Khan, M. N. (2021).

- Performance, health, and psychological challenges faced by students of physical education in online learning during covid-19 epidemic: A qualitative study in China. *Healthcare (Switzerland)*, 9(8), 1–17. <https://doi.org/10.3390/healthcare9081030>
- Liu, Y., Zhao, L., & Su, Y. S. (2022). The Impact of Teacher Competence in Online Teaching on Perceived Online Learning Outcomes during the COVID-19 Outbreak: A Moderated-Mediation Model of Teacher Resilience and Age. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijerph19106282>
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2021). Online learning during the covid-19 pandemic: How is it implemented in elementary schools? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(1), 120. <https://doi.org/10.25273/pe.v11i1.8618>
- Maheshwari, G. (2021). Factors affecting students' intentions to undertake online learning: an empirical study in Vietnam. *Education and Information Technologies*, 26(6), 6629–6649. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10465-8>
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Muna, M. K. (2017). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Profesionalisme Tenaga Profesi Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan*, 209–220.
- Nurulfa, R., Motto, C. A., Dlis, F., Tangkudung, J., Lubis, J., & Junaidi. (2021). Physical education survey during the covid-19 pandemic in Eastern Indonesia. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 9(4), 668–675. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090410>
- Putro, B. N., Pratama, H. G., Prasetyo, W., & Doewes, R. I. (2021). E-Learning Implementation in Physical Education Department in Higher Education During COVID-19 Pandemic. *Information Technology, Education and Society*, 17(2), 67–80. <https://doi.org/10.7459/ites/17.2.05>
- Septian Raibowo, & Yahya Eko Nopiyanto. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok Di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112–119. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/stand/about/submissions%0A>
- Stroge, J. H. 2007. *Qualities Of Effective Teacher, Second Edition*. Journal Association For Supervision And Curriculum Development (ASCD) 1703 N. Beauregard St., Alexandria, VA 22311-1714 USA.
- Sum, T. A., & Taran, E. G. M. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.287>
- Yunus, M. M., Ang, W. S., & Hashim, H. (2021). Factors affecting teaching english as a second language (TESL) postgraduate students' behavioural intention for online learning during the COVID-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su13063524>

